# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Dari penjelasan yang penulis paparkan di bab sebelumnya, penulis membuat sebuah kesimpulan yang sesuai dengan rumusan. Adapun kesimpulan yang diberikan diantaranya:

1. Islamisasi Ilmu pengetahuan adalah usaha memurnikan dan melepaskan konstruksi ilmu pengetahuan dari pemikiran-pemikiran yang bertentangan dengan ajaran Islam. Dalam pandangan Syed Muhammad Naquib Al-Attas Islamisasi ilmu pengetahuan adalah usaha untuk membebaskan manusia dari tradisi magis, mitologi, animistis, nasional-kultural dan ilmu-ilmu dari penafsir yang di dasarkan pada ideologi sekuler dan makna-makna serta ungkapan-ungkapan manusia sekuler. Dalam gagasan Syed Muhammad Naquib Al-Attas tentang usaha untuk menghidari adanya sekularisme adalah dengan cara memfokuskan pada aspek pendidikan. Konsep pendidikan yang diusung oleh al-Attas cenderung menggunakan istilah *ta'dib. Ta'dib* yang berarti abad adalah salah satu bagian dari pendidikan yang digagas paling penting dalam menciptakan manusia lebih baik. Pemilihan istilah *ta'dib* merupakan hasil dari analisa yang sesuai dengan pesan moralnya. Ia menempatkan *ta'dib* sebagai sebuah konsep yang dianggap lebih sesuai dengan konsep pendidikan Islam. Dalam pandangan al-Attas, dengan menggunakan kata "*Ta'dib*" dapat dipahami bahwa pendidikan Islam adalah proses internalisasi dan penanaman



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adab pada diri manusia, sehingga muatan dalam pendidikan adalah interaksi yang menanamkan adab.

2. Zaman modernisasi dan globalisasi terjadi perubahan pada semua segi kehidupan, baik dari segi politik, ekonomi, sosial, intelektual dan budaya, pada Islam. Hal ini dikarenakan adanya sekularisme yang dapat menimbulkan polemik pada kalangan intelektual muslim. Problem dalam Islam ini telah tersebar sampai ke tengah masyarakat Islam dunia yang diwarnai dengan corak budaya dan peradaban Barat. Dari gagasan Al-Attas tentang Islamisasi Ilmu Pengetahaun yang bertujuan untuk menjernihkan kembali pemikiran, budaya-budaya dari pemikiran Barat dengan mengusung *ta'dib* sebagai salah satu pendidikan untuk menghilangkan budaya sekuler. Adapun cara Al-Attas dalam membebaskan manusia dari belenggu-belenggu sekuler diantarnya, *Pertama*, memisahkan antara konsep-konsep Barat dengan konsep-konsep Islam dalam ilmu pengetahuan. *Kedua*, memasukkan konsep-konsep Islam pada ilmu pengetahuan.

## B. Saran

Terlepas dari keterbatasan yang dimiliki, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai implikasi yang luas untuk penelitian selanjutnya dengan topik serupa. Adapun saran dari hasil penelitian selanjutnya yaitu:

1. Dalam perkembangan zaman yang semakin maju terutama pada masyarakat muslim perlu adanya ketelitian dalam mengambil keputusan dalam masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ilmu pengetahuan. Di harapakan dapat memilah antara yang benar dan salah, baik dan buruk yang merujuk pada al-Qur'an dan Sunnah.

2. Penelitian ini diharapkan untuk diterapkan pada semua umat muslim untuk lebih memperbaiki pendidikaan terlebih pada *ta'dib* (adab), karena adab adalah salah satu yang paling penting dalam menciptakan kehidupan yang lebih baik.
3. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya lebih memperluas dalam penelitian tidak hanya pada karya-karyanya, tetapi dengan cara wawancara langsung kepada informan (Syed Muhammad Naquib al-Attas) secara detail.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id